PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PEMBUATAN PASPOR/SURAT PERJALANAN REPUBLIK INDONESIA(SPRI) UNTUK TENAGA KERJA INDONESIA(TKI) PADA SUB DIREKTORAT DOKUMEN PERJALANAN TKI KANTOR IMIGRASI TANGERANG

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program strata satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Andri Hermawan NIM. 10506209



JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2009

Pengembangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor/Surat Perjalanan Republik Indonesia(SPRI) Untuk Tenaga Kerja Indonesia(TKI) Pada Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI Kantor Imigrasi Tangerang

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek

Program strata satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Andri Hermawan NIM. 10506209

Bandung, 1 September 2009

Pembimbing Jurusan,	Pebimbing Lapangan,
R Fenny Syafariani, S. Si, M. Stat	Ahmad Muttaqin, Amd, Sh, Msi
NIP. 4127. 70. 26 016	NIP. 0400473775

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, SE, Msi.

NIP. 4127.70.26.019

Kata Pengantar

Puji Sukur kehadirat Allah SWT atas karunianya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek yang berjudul "**Sistem Informasi Pembuatan Paspor/Surat Perjalanan Republik Indonesia(SPRI) Untuk Tenaga Kerja Indonesia(TKI) Pada Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI Kantor Imigrasi Tanggerang**" yang dilakukan untuk memenuhi syarat mata kuliah Kerja Praktek Program Strata Satu Jurusan Manajemen Informatika.

Dalam penulisan laporan ini penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu R. Fenny Syafariani, S. Si, M. Stat Selaku dosen pebimbing dan dosen wali.
2. Bapak Dadang Munandar, SE, Msi. Selaku ketua jurusan Manajemen Informatika.
3. Bapak Ahmad Muttaqin, Amd, SH, Msi. Selaku pebimbing lapangan dan pejabat Kantor Imigrasi Sub Direktorat Doklan TKI Tanggerang.
4. Ibu Sukma Murni Sinulingga, SH, MH. Selaku kepala Kantor Imigrasi Sub Direktorat Doklan TKI Tanggerang.
5. Bapak Afrizal, SH. Selaku Kasi Pengendalian Pemberian Paspor TKI Kantor Imigrasi Sub Direktorat Doklan TKI Tanggerang.

6. Seluruf staf karyawan Kantor Imigrasi Sub Direktorat Doklan TKI Tanggerang.
7. Teman-teman mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
8. Dan semua pihak lainnya yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Tanpa bantuan dan dorongan dari orang-orang diatas penulis tidak dapat melaksanakan pembuatan Laporan Kerja Praktek.

Penulis masih tahap proses belajar apabila ada banyak kesalahan penulis menerima kritik dan saran dengan lapang dada sebagai masukan yang dapat membangun. Penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kata-kata yang tidak berkenan di hati.

Akhir kata semoga Laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Hormat Saya,
Bandung, Oktober 2009

Andri Hermawan
Penulis

Daftar Isi

Lembar Judul

Lembar Pengesahan…… i

Kata Pengantar…… ii

Daftar Isi…….. iv

Daftar Tabel…… vii

Daftar Gambar……..... viii

Daftar Simbol…… ix

Daftar Lampiran……. xii

BAB I PENDAHULUAN……. 1

1.1 Latar Belakang…….. 1

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah……... 3

1.2.1 Identifikasi Masalah……. 3

1.2.2 Rumusan Masalah……. 3

1.3 Maksud dan Tujuan……... 4

1.3.1 Maksud…….. 4

1.3.2 Tujuan…… 4

1.4 Metode Pengembangan Sistem……. 4

1.5 Batasan Masalah…… 6

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek…….. 7

BAB II LANDASAN TEORI……..... 8

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi…… 8

2.2 Definisi Sistem…….. 8

2.2.1 Elemen Sistem……... 9

2.3 Definisi Informasi……9

2.4 Definisi Sistem Informasi…….. 10

2.5 Metode Analisis dan Perancangan Sistem…… 10

2.6 Pengenalan Visual Basic dan Crystal Report…… 12

2.7 Definisi SPRI(Paspor)…….. 12

2.8 Definisi TKI…….. 13

2.9 SPRI Untuk TKI…….. 13

BAB III PROFIL PERUSAHAAN……. 15

3.1 Tinjauan Perusahaan……. 15

3.2 Struktur Organisasi…….. 18

3.3 Deskripsi Kerja…… 19

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK……. 21

4.1 Analisis Sistem ……. 21

4.1.1 Analisis Dokumen…… 21

4.1.2 Prosedur Yang Berjalan…… 23

4.1.2.1 Prosedur Pembuatan Paspor…… 24

4.1.2.2 Flowmap ……. 25

4.1.2.3 Diagram Konteks…… 26

4.1.2.4 DFD…… 27

4.1.3 Evaluasi Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan…….. 30

4.2 Usulan Perancangan Sistem……. 31

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem……. 31
4.2.2 Usulan Pengembangan Sistem…… 31
4.2.2.1 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan……. 32
4.2.2.2 Flowmap Yang Diusulkan…….. 33
4.2.2.3 Diagram Konteks Yang Diusulkan……. 34
4.2.2.4 DFD Yang Diusulkan……. 35
4.2.2.5 Kamus Data…… 36
4.2.3 Perancangan Basis Data……. 37
4.2.3.1 Normalisasi……. 37
4.2.3.2 Tabel Relasi……. 39
4.2.3.3 Entity Relathionship Diagram……. 39
4.2.4 Perancangan Program…….. 40
4.2.4.1 Struktur File…… 40
4.2.4.2 Perancangan Antar Muka…… 41
4.2.4.2.1 Struktur Menu…… 42
4.2.4.2.2 Perancangan Input…… 43
4.2.4.2.3 Perancangan Output……. 44
4.2.5 Evaluasi Sistem Dirancang/Diusulkan……. 46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN…… 47
5.1 Kesimpulan…… 47
5.2 Saran……. 48
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktek…… 7

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Berjalan…….. 30

Tabel 4.2 Struktur Data Paspor……. 41

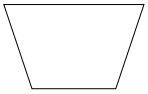
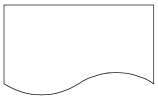
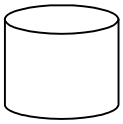
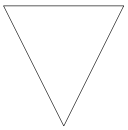
Tabel 4.3 Evaluasi Sistem Yang Dirancang/Diusulkan……. 46

Daftar Gambar

Gambar 3.1	Struktur Organisasi Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI….	18
Gambar 4.1	Flowmap Sistem Yang Berjalan…….....	25
Gambar 4.2	Diagram Konteks……	26
Gambar 4.3	DFD Level 0……..	27
Gambar 4.4	DFD Level 1 Proses 1……...	28
Gambar 4.5	DFD Level 1 Proses 2……	28
Gambar 4.6	DFD Level 1 Proses 3……	29
Gambar 4.7	DFD Level 1 Proses 4……	29
Gambar 4.8	Flowmap Yang Diusulkan…….	33
Gambar 4.9	Diagram Konteks Yang Diusulkan……	34
Gambar 4.10	DFD Level 0 Yang Diusulkan……	35
Gambar 4.11	DFD Level 1 Proses 4 Yang Diusulkan…….	36
Gambar 4.12	Table Relations……...	39
Gambar 4.13	ERD……	39
Gambar 4.14	Form Menu…….	42
Gambar 4.15	Form Input Data Paspor Keluar…….	43
Gambar 4.16	Form Cetak Laporan Paspor Keluar……	44
Gambar 4.17	Output Laporan……..	45

Daftar Simbol

Flowmap

Simbol	Keterangan
	Proses operasi
	Proses operasi secara manual
	Dokumen
	Simbol database
	Melambangkan data yang disimpan kedalam arsip
	Arah aliran data

Data Flow Diagram (DFD)

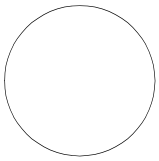
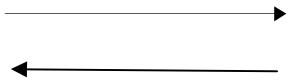
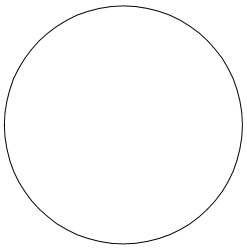
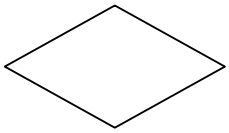
Simbol	Keterangan
	**Proses** Proses suatu arus data
	**Eksternal Entity** Menunjukan entitas yang terlibat dalam suatu sistem
	**Data Store** Menunjukan tempat penyimpanan data atau file
	**Arus data** Menunjukan arah arus data.

Diagram Konteks

Sistem	Keterangan
	Melambangkan sebuah sistem
	Melambangkan entitas luar sebuah sistem.
	Arus kegiatan sebuah sistem

ERD

Gambar	Keterangan
	Relasi yang menghubungkan antara entitas yang terkait
	Entitas

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran bukti surat penerimaan kerja praktek dari perusahaan.

2. Daftar Hadir Kerja Praktek.

3. Daftar Bimbingan Kerja Praktek.

4. Lampiran dokumen-dokumen perusahaan :

   a. Formulir pembuatan paspor untuk TKI.

   b. Formulir pembayaran paspor dan biometrik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan arus globalisasi, telah memudahkan orang-orang untuk melakukan perjalanan dari satu negara ke negara yang lain, sehingga tidak terasa lagi adanya batas-batas antar Negara (*boderless*). Dan setiap warga negara berhak mendapatkan pekerjaaan yang layak, dan banyak WNI yang ingin bekerja di luar negeri dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan terbatasnya ilmu pengetahuan mereka, sehingga mereka memilih menjadi Tenaga Kerja Indonesia(TKI). Dengan perkembangan jaman ini membantu TKI untuk pergi ke luar negri. Secara khusus hal ini juga mempengaruhi mobilitas Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang akan bekerja ke luar negeri, yang meningkat dari tahun ke tahun.

Penempatan TKI ke luar negeri memang memiliki berbagai dimensi kepentingan. Bagi TKI, bekerja ke luar negeri merupakan hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan ketrampilan. Bagi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) merupakan bidang usaha yang membutuhkan kepastian dan kejelasan aturan serta sistem yang dapat menjamin kelangsungan berusaha.

Bagi Pemerintah, program penempatan TKI ke luar negeri dapat mengurangi jumlah pengangguran dan memperluas kesempatan kerja, memberikan devisa bagi Negara dan

merupakan perwujudan kerjasama antar bangsa dengan tetap menjunjung tinggi martabat, harkat dan citra bangsa Indonesia di dalam pergaulan Internasional. Oleh karena itu diperlukan suatu perlindungan hukum kepada TKI yang secara langsung telah melekat pada saat pemberian dokumen perjalanan (paspor) yang diberikan kepada TKI tersebut. Perlindungan hukum tersebut untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menimpa para TKI yang bekerja diluar negeri, seperti menjadi korban sindikat perdagangan manusia (human trafficking), perlakuan tidak wajar dari majikan, gaji tidak dibayar, dan sebagainya.

Imigrasi sebagai aparatur Pemerintah yang berwenang memberikan pelayanan paspor, memiliki peran yang sangat penting dalam hal pelaksanaan Tri Fungsi Imigrasi yang dimana didalamnya mencakup aspek pelayanan, keamanan, dan penegakan hukum. Dari aspek-aspek tersebut, Imigrasi dituntut memberikan pelayanan prima dan selektif dibidang keimigrasian, khususnya dalam hal pelayanan penerbitan paspor RI untuk TKI.

Untuk menghindarkan paspor RI digunakan oleh pihak-pihak yang tidak diinginkan seperti contohnya teroris, maka setiap WNI yang ingin dibuatkan paspor datanya harus terinci dan tidak adanya duplikasi data. Paspor yang dibuat oleh TKI maupun warga negara Indonesia lainya, harus adanya database yang mencukupi. Untuk menyimpan semua database. Karena setiap WNI hanya diperbolehkan mempunyai 1 paspor. Dan prosedurnya harus jelas dan teratur. Maka dari itu diperlukanya sistem informasi pembuatan paspor RI yang memadai dan mendukung. Maka diperlukan pula sebuah sistem yang jelas dalam proses pembuatan paspor untuk TKI, maka dari itu penulis membuat laporan judul tentang **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PEMBUTAN PASPOR/SURAT PERJALANAN REPUBLIK INDONESIA(SPRI) UNTUK TENAGA KERJA**

INDONESIA(TKI) PADA SUB DIREKTORAT DOKUMEN PERJALANAN TKI KANTOR IMIGRASI TANGGERANG". Dan penulis berharap agar laporan kerja praktek ini dapat membantu permasalahan tentang sitem informasi pembuatan paspor untuk TKI.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas dan di tempat kerja praktek, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi.

1.2.1 Identifikasi Masalah.

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih manualnya pembuatan laporan tentang SPRI yang keluar sehingga tidak adanya database yang tersimpan.
2. Kurangnya efektifitas dalam pembuatan laporan SPRI yang keluar.
3. Besarnya kesalahan yang dibuat dikarenakan oleh kesalahan yang manusiawi(salah pencatatan, rusaknya atau hilangnya berkas).

1.2.2 Rumusan Masalah.

Perumusan masalah yang ada yaitu :

1. Apakah pengolahan data pembuatan passport sudah efektif.
2. Apakah system pembuatan paspor sudah sesuai dengan yang diharapkan.

3. Apakah tingkat keamanan data dapat terjaga.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Laporan KP yang disusun ini mempunyai maksud dan tujuan.

1.3.1 Maksud

Dengan disusunya laporan ini penyusun bermaksud :

1. Memperluas wawasan dalam penerapan sebuah sistem.
2. Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
3. Memahami dan memperdalam disiplin ilmu, khususnya penreapan manajemen informatika.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan kerja praktek adalah untuk :

1. Memenuhi salah satu mata kuliah Kerja Praktek untuk jurusan Manajemen Informatika program Sarjana.
2. Dapat mengetahui Sistem Informasi pembuatan paspor TKI pada Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI.
3. Dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknik formal, untuk itu diperlukan adanya metode-metode perancangan sistem. Salah satu metode dari perancangan sistem tersebut adalah *waterfall*. Paradigma *waterfall* terkadang juga disebut model *classic life cycle* ,model ini terhubung secara sistematik memulai teknik pengembangan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan selanjutnya yaitu *system engginering, analisis*, *design, coding, testing* dan *maintenance.* Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjelasan tahapan dari metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engginering*, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. *Analisys*, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design*, tahapan ini merupakan tahap peterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding* yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.
5. *Testing,* program selesai dibuat, maka berikutnya adalah uji coba terhadap program tersebut.

6. *Maintenance* atau Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *software* maupun *hardware*.

Tetapi penulis hanya melakukan pengembangan system hanya sampai tahap testing. Karena penulis tidak menginmplementasikan program kedalam lapangan oleh karena itu tidak adanya tahap maintenance atau pemeliharan software dan hardware.

1.5 Batasan Masalah

Mengingatnya sangat luasnya masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek, diantaranya:

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan untuk pembuatan paspor RI.
2. Sistem informasi ini hanaya digunakan untuk pembuatan paspor untuk TKI Indonesia dan hanya pada Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI Kantor Imigrasi Tanggerang.
3. Hanya Warga Negara Indonesia dan mempunyai tempat tinggal yang jelas sajalah yang dapat membuat paspor TKI ini.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek.

Lokasi kerja praktek adalah Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI Kantor Imigrasi Tanggerang, Departemen Hukum dan Ham RI yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan 1, No.2, Kab. Tanggerang, Banten.

Kerja praktek dilakukan dari tanggal 27 Juli sampai dengan 21 Agustus 2009, adapun jadwal kerja praktek meliputi :

Table 1.1 Jadwal Kerja Praktek

	Juli					Agustus												
	27	28	29	30	31	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	18	19	20	21
Observasi																			
Wawancara																			
Analisis Sistem Berjalan																			
Analisis Prosedur																			
Analisis Dokumen																			
Penginputan Data TKI																			
Pengecekan Data TKI																			
Pembuatan Laporan Kerja Praktek																			

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi dibangun oleh dua unsur yaitu sistem dan informasi. Untuk lebih jelas mengenai Sistem Informasi maka akan diuraikan lebih jelas definisi sistem, informasi, dan sistem informasi.

2.2 Definisi Sistem

Menurut [Jog05] terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada prosedur dan pendekatan yang lebih menekankan pada komponen dan elemen. Definisi pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan definisi sistem yang lebih menekankan pada komponen dan elemennya adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Hal yang membedakan kedua definisi di atas adalah cara pendekatannya.

2.2.1 Elemen Sitem

Komponen-komponen sistem informasi terdiri dari :

1. Hardware

   Kumpulan dari perangkat keras yang terlihat memungkinkan dapat membentuk sistem seperti komputer, printer dan jaringan.

2. Software

   Kumpulan dari perintah-perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu, memerintahkan komputer agar melaksanakan fungsi tertentu.

3. Data

   Bahan dasar dari suatu informasi berupa fakta yang mengangkat kejadian-kejadian nyata dan dituangkan kedalam suatu simbol.

4. Prosedur

   Suatu tahapan yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang berupa suatu dokumen prosedur seperti : buku petunjuk operasional dan teknis.

5. Manusia

   Merupakan pelaksana dari suatu sistem informasi seperti : *Operator, Programmer, Analyst, Designer* dan sebagainya.

2.3 Definisi Informasi

Informasi adalah suatu data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi dengan cara tertentu menjadi suatu bentuk yang sesuai dengan keperluan penggunaan informasi tersebut. Informasi menurut Gordon B. Davis adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai. Data dapat berupa kata, kalimat, suara, gambar diam atau bergerak baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi.

Suatu informasi dianggap bernilai bila manfaatnya sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Sedangkan kualitas dari informasi itu sendiri tergantung kepada tiga hal, yaitu:

1. *Accuracy* adalah informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya
2. *Timelines* adalah informasi yang datang ke penerima tidak boleh terlambat
3. *Relevance* adalah informasi mempunyai manfaat untuk penerimanya sesuai kebutuhan.

2.4 Definisi Sistem Informasi

Setelah diuraikan mengenai definisi sistem dan informasi maka secara umum sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem, baik fisik

maupun *non* fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2.5 Metode Analisis dan Perancangan Sistem.

Adapun metode analisis dan perancangan terstruktur yang digunakan sebagai alat bantu proses, adapun langkahnya adalah sebagai berikut berikut :

1. *Flow Map*

   Flow Map merupakan alat bantu dalam menelusuri arus dokumen yang yang digunakan dalam sistem.

2. *Diagram Konteks*

   Diagram Konteks yaitu *level* teratas dari diagram arus data yang merupakan penggambaran secara besar dan umum.

3. *Data Flow Diagram*

   DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik.

4. Kamus Data

Kamus data merupakan suatu bagian yang berfungsi untuk merancang *file database* yang akan dibuat, sehingga *file database* akan lebih teratur dan sesuai dengan tujuan perancangan.

5. Normalisasi

   Noramalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah kedalam dua buah atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah proses pada *database* yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

6. Relasi Tabel

   Relasi tabel database dengan struktur data hubungan dapat digambarkan dalam bentuk tabel. Kolom dari tabel menunjukkan atribut dari file. Atribut ini menunjukkan *item* data atau *field*. Kumpulan nilai dari *field* atau *item* data disebut juga dengan istilah *domain*.

7. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

   ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan salah satu metode pemodelan data dengan menggunakan simbol-simbol sederhana namun dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau juga antar entitas dan atribut.

2.6 Pengenalan Visual Basic dan Crystal Report.

Microsoft Visual Basic(VB) merupakan salah satu development tools yang dibuat oleh Microsoft, VB adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk untuk pengembangan dengan memanfaatkan keistemewaan konsep-konsep antar muka grafis dalam Microsoft Windows. Dan Merupakan salah satu bahasa pemrograman yang sering dipakai oleh para programmer untuk membuat program.

Crystal Report adalah sebuah software yang digunakan dalam pembuatan laporan yang dapat dipadukan dengan visual basic.

2.7 Definisi SPRI (Paspor)

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian, Paspor atau Surat Perjalanan Republik Indonesia adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yang memuat identitas diri pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar Negara.

2.8 Definisi TKI

Sedangkan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 104A/MEN/ 2002 tentang Penempatan TKI ke Luar Negeri adalah Warga Negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja. Tenaga kerja ini merupakan orang-orang yang ingin mengadu nasib di Negara lain guna memperoleh kehidupan yang lebih baik. Kebanyakan dari mereka yang menjadi tenaga kerja ini ialah orang-orang yang sulit untuk memperoleh lapangan pekerjaan di dalam negeri dikarenakan keterbatasan kemampuan (ekonomi, pendidikan) yang mereka miliki.

2.9 SPRI Untuk TKI

Untuk mendapatkan paspor RI untuk TKI, pemohon atau Calon TKI mengajukan permohonan dengan melampirkan:

1. Bukti domisili (KTP) dilengkapi dengan Kartu Keluarga;
2. Bukti Identitas diri:
   a. Akte Kelahiran/Surat Kenal Lahir;
   b. Ijazah
   c. Surat Keterangan lain yang dikeluarkan oleh Instansi Pemerintah.
3. Surat Rekomendasi dari Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI).

Sedangkan mekanisme pelaksanaan pemberian Paspor RI bagi TKI bagi TKI adalah sama halnya dengan pemberian paspor RI secara umum, yaitu:

1. Permohonan diajukan dengan mengisi secara jelas dan lengkap serta menandatangani formulir isian yang telah ditentukan.
2. Pejabat yang ditunjuk memeriksa kebenaran pengisian formulir dan meneliti kelengkapan serta keabsahan persyaratan yang ditentukan.
3. Setelah persyaratan lengkap dan terpenuhi, pemohon dipanggil oleh petugas Imigrasi untuk diwawancarai, pengambilan foto, tanda tangan dan peneraan sidik jari.
4. Persetujuan pemberian paspor oleh pejabat yang berwenang (Kepala Kantor Imigrasi atau Pejabat yang ditunjuk) dibubuhkan dalam formulir isian.
5. Pemberian paspor dilaksanakan setelah pemohon membayar biaya imigrasi kepada bendaharawan penerima.
6. Penyerahan paspor yang telah ditandatangani pejabat yang berwenang (Kepala Kantor Imigrasi atau Pejabat yang ditunjuk) dilaksanakan setelah pemohon membubuhkan tanda tangan pada kolom penerimaan dalam formulir isian.

Mengingat keterbatasan calon TKI, maka Imigrasi (dalam hal ini Subdit Doklan TKI) lebih selektif dalam proses penerbitan paspor untuk TKI, hal ini untuk menghindari lolosnya calon TKI yang tidak terkualifikasi (tidak memenuhi syarat), contohnya calon TKI yang buta huruf, keterbatasan pendidikan, kurang umur (kurang dari 22 Tahun). Hal ini untuk menghindari terjadinya kasus

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Kantor Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI Imigrasi Tanggerang berdiri pada tahun 2006. Kantor tersebut didirikan sesuai dengan peraturan menteri Hukum dan Ham RI. Yaitu PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO. M.03-PR.07.10 TH. 2005, yang berbunyi :

> ”Melaksanakan Penyiapan Penyusunan Rancangan Kebijkan, Pembinaan Dan Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pemberian Dokumen Perjalanan Bagi WNI Yang Akan Bekerja Ke Luar Negeri Sebagai Tenaga Kerja Indonesia.”

Fungsi Sub Direktorat Dukumen Perjalan RI adalah :

a. Pemberian dukumen perjalan untuk tenaga kerja republik indonesia berupa paspor.
b. Pengendalian terhadap pemberian dokumen perjalan untuk tenaga kerja indonesia.

Tugas pokok kepala seksi pengendalian pemberian paspor TKI adalah melakukan penyiapan bahan rancangan kebijakan, pembinaan dan bimbingan teknis dibidang

pengendalian terhadap pemberian dokumen perjalan RI yang akan diterbitkan oleh kantor Imigrasi bagi tenaga kerja indonesia yang berdomisili di luar wilayah kantor imigrasi tersebut.

Kebijakan Imigrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Kepada Calon TKI.

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi WNI yang akan mengajukan paspor RI, maka Direktorat Jenderal Imigrasi telah mengeluarkan beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Penyempurnaan Peraturan Perundang-Undangan

   Melakukan perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman No. M.01-IZ.03.10 Tahun 1995 tentang Paspor Biasa, Paspor untuk Orang Asing, Surat Perjalanan Laksana Paspor untuk WNI, dan Surat Perjalanan Paspor untuk Orang Asing; dengan menebitkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. M.08-IZ. 03.10 Tahun 2006 yang mengatur tentang kemudahan kepada WNI untuk dapat melakukan permohonan Paspor RI diseluruh Kantor Imigrasi tanpa mempertimbangkan bukti domisili pemohon.

   Merespon Instruksi Presiden RI Nomor 6 Tahun 2006 tentang Kebijakan Reformasi Sistem Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, maka Direktur Jenderal Imigrasi dengan No. F-

UM.02.02-1989 Tanggal 22 Agustus 2006, memberikan Instruksi kepada seluruh Kepala Kantor Imigrasi untuk:

1. Menyelesaikan penerbitan paspor untuk TKI dalam waktu 3 (tiga) hari kerja;

2 Penghapusan fungsi verifikasi dokumen pemberangkatan TKI di Tempat Pemeriksaan Imigrasi;

3. Menyediakan konter khusus bagi TKI untuk pelayanan keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi;

a. Memberantas praktek percaloan pengurusan paspor bagi TKI.

b. Penerbitan Peraturan Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI-891. GR.01.01 Tahun 2008 tentang Standar Operasional Prosedur Sistem Penerbitan Surat Perjalanan Republik Indonesia

2. Peningkatan Ketatalaksanaan

Untuk memberikan pelayanan publik yang berkesinambungan seiring dengan perkembangan teknologi kepada masyarakat (termasuk TKI) maka sejak tanggal 27 Juli 2008 telah diterapkan Sistem Penerbitan Surat Perjalanan Republik Indonesia (SP SPRI) yang merupakan

penyempurnaan dari sistem yang sebelumnya (Sistem Photo Terpadu Berbasis Biometrik).

Sistem baru ini berupa pengambilan photo dan sidik jari secara elektronik yang dilengkapi dengan sistem pengenalan wajah (*face recognition*). Sistem ini bekerja secara on-line diseluruh Unit Pelaksana Teknis Keimigrasian di Indonesia yang terintegrasi ke Pusat Data Keimigrasian di Direktorat Jenderal Imigrasi, dengan sistem ini maka dapat mengidentifikasi serta mencegah upaya seseorang untuk memiliki paspor lebih dari satu (ganda).

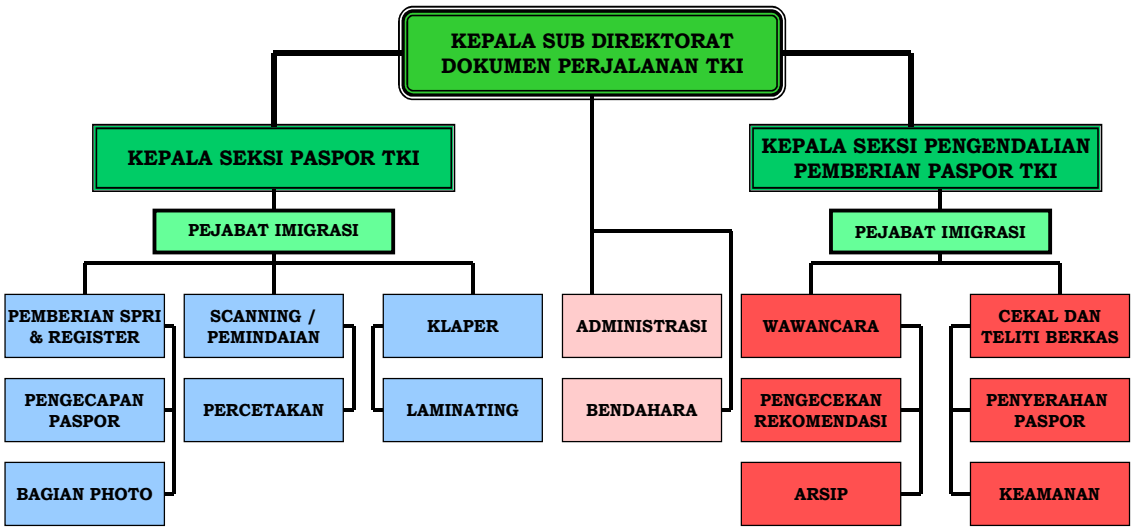
3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Kantor Direktorat Jenderal Imigrasi Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI ialah sebagai berikut :

Struktur Organisasi

Direktorat Jenderal Imigrasi

Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Subdit Doklan TKI

Kantor Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI Imigrasi Tanggerang dikepalai oleh seorang Kepala Sub Direktorat(Kasubdit). Kasubdit tugasnya dibantu oleh 2(dua) orang Kepala Seksi(Kasi), yaitu Kasi Paspor TKI dan Kasi Pengendalian Pemberian Paspor TKI. Dan Kasi sendiri dibantu oleh Pejabat Imigrasi Yang berwenang. Saya melakukan kerja praktek di bidang cekal dan teliti berkas.

3.3 Deskripsi Kerja

Adapun pembagian kerja mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada bagian tempat kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI.
    a. Menetapkan kebijaksanaan operasional di kantor Imigrasi Doklan TKI;
    b. Mengkordinasikan dan meningkatkan keterpaduan penyusunan rencana strategis dan program kerja;
    c. Menyelenggarakan kordinasi dengan unit kerja terkait;
    d. Yang memberikan ijin akhir atas keluarnya paspor untuk para TKI.

2. Kepala Seksi Paspor TKI.
    a. Yang berwenang untuk membuat paspor;

b. Bersama para unit kerjanya melakukan pembutan paspor, yang terdiri dari : pemberian no paspor, pengecapan paspor, scan tanda tangan calon TKI, claper, bagian foto, percetakan dan laminating;
c. Memimpin para unit kerjanya melakukan pembuatan paspor.

3. Kepala Seksi Pengendalian Pemberian Paspor TKI.
    a. Yang berwenang untuk memeriksa kelengkapan berkas TKI;
    b. Bersama unit kerjanya melakukan pemeriksaan pada calon TKI, yang terdiri dari : wawancara, cekal dan teliti berkas, pengecekan rekomendasi, arsip, penyerahan paspor, dan keamanan.
4. Tata Usaha.
    a. Yang mengurusi keuangan di Kantor Subdit Doklan TKI;
    b. Yang mengurusi pembayaran para TKI untuik membuat paspor.

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Dalam analisis sistem yang berjalan akan dibahas mengenai prosedur, flowmap, dokumen, diagram, konteks, data flow diagram, diagram Sistem Informasi Pembuatan Paspor/Surat Perjalanan Republik Indonesia(SPRI) yang sedang berjalan pada Kantor Imigrasi Sub Direktorat Perjalanan TKI, yang meliputi beberapa modul diantaranya modul pendaftaran, modul pembayaran SPRI, dan modul laporan SPRI keluar.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis Dokumen yang sedang berjalan menguraikan secara rinci dokumen-dokumen yang sedang digunakan pada sistem informasi, diantaranya :

1. Dokumen Pendaftaran

   Deskripsi : Merupakan formulir pendaftaran yang diisi oleh calon TKI untuk pendaftaran pembuatan Paspor TKI.

Fungsi : Untuk memasukan data pendaftar calon TKI.

Rangkap : 2

Sumber : Calon TKI.

Distribusi : Bagian Pendaftaran, Calon TKI.

Bentuk Dokumen : Formulir.

Elemen Data : No Formulir ,No. KTP, Nama, Alamat TKI,

Tempat Tanggal Lahir, Nama Ayah, Nama Ibu.

2. Dokumen Pembayaran Paspor.

Deskripsi : Formulir pembayaran paspor yang ingin dibuatkan.

Fungsi : Syarat mendapatkan paspor.

Rangkap : 2

Sumber : Calon TKI.

Distribusi : Bagian Tata Usaha, Calon TKI.

Bentuk Dokumen : Formulir kuitansi pembayaran.

Elemen Data : Nama TKI, Harga Paspor, No Formulir.

3. Dokumen Biometrik

Deskripsi : Formulir untuk melakukan foto dan scan sidik jari.

Fungsi : Syarat melakukan foto dan scan sidik jari.

Rangkap : 1

Sumber : Bagian Pendaftaran.

Distribusi : Calon TKI, Bagian Biometrik.

Elemen Data : No Formulir Biometrik, Nama TKI.

4. Dokumen Laporan

Deskripsi : Laporan SPRI yang keluar.

Fungsi : Merupakan laporan jumlah SPRI yang keluar dan nama TKI yang membuat paspor.

Rangkap : 2.

Sumber : Bagian Paspor Keluar.

Distribusi : Bagian Arsip, Kasubdit Doklan TKI.

Elemen Data : No.Paspor, Nama TKI, Tempat Tanggal Lahir, Jenis Paspor, Jumlah Paspor Keluar.

4.1.2 Prosedur Yang Sedang Berjalan

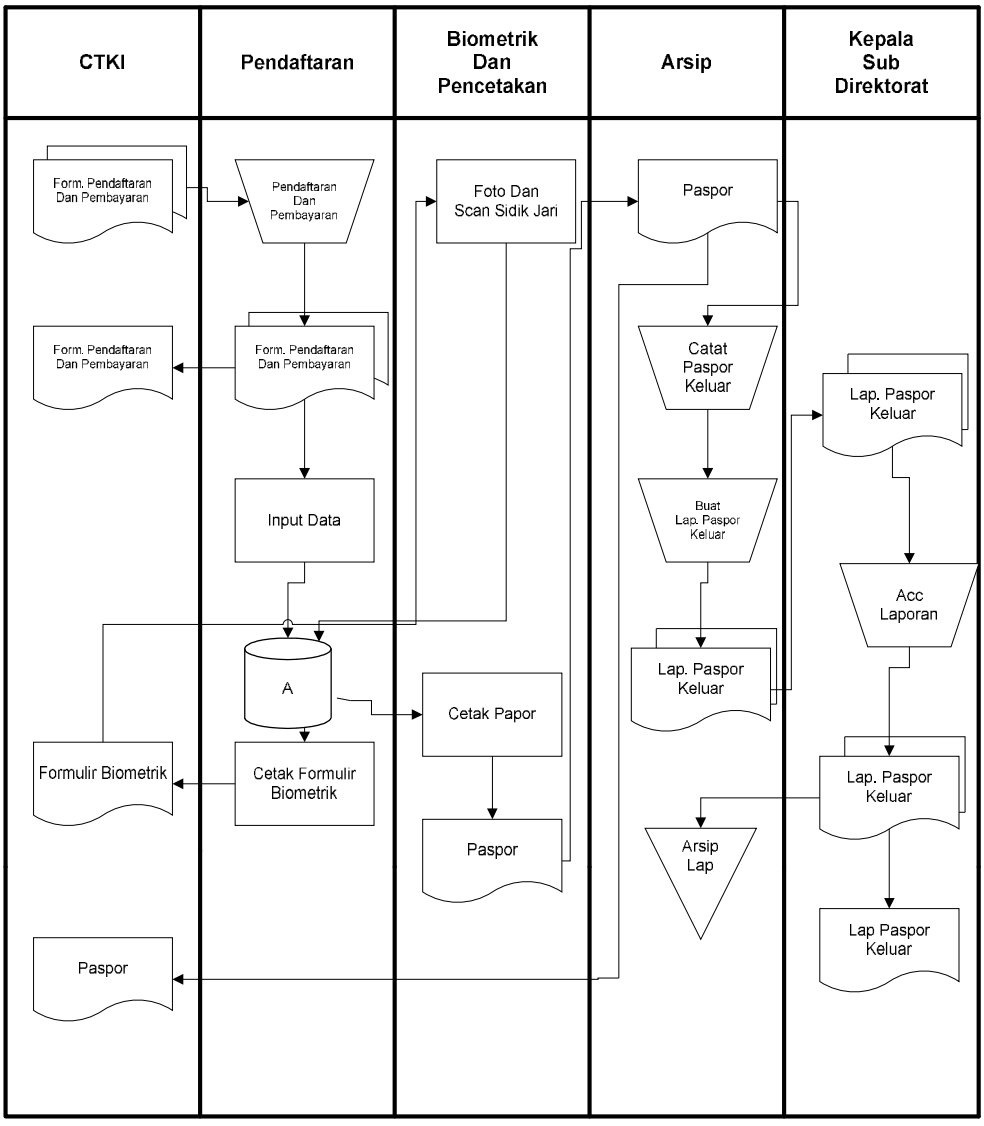
Analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam sistem informasi yang ada dan sedang berjalan di Kantor Imigrasi Doklan TKI.

4.1.2.1 Prosedur Pembuatan Paspor.

1. Calon TKI mengantri untuk mengambil formulir pendaftaran dan pembayaran dan mengisi formulir pendaftaran dan pembayaran.
2. Calon TKI melakukan pendaftaran dan pembayaran di loket pendaftaran. Bagian pendaftaran memasukan data TKI ke database.
3. Bagian pendaftaran mencetak formulir biometrik untuk TKI yang bersangkutan. Lalu Calon TKI membawa formulir biometrik ke bagian foto dan sidik jari untuk melakukan foto dan sidik jari.
4. Oleh bagian biometrik foto dan sidik jari dimasukan ke database sesuai dengan nama dan nomor pendaftaran Calon TKI.
5. Bagian pencetakan mencetak paspor CTKI, lalu paspor diserahkan ke bagian arsip untuk dicatat paspor yang keluar.
6. Lalu paspor diserahkan kepada calon TKI yang bersangkutan.
7. Bagian arsip membuat laporan secara manual tentang paspor yang keluar setiap harinya sebnyak 2 rangkap, lalu laporan diserahkan kepada Kasubdit untuk di Acc dan tanda tangan, Rangkap 1 diserahkan ke Kasubdit dan Rangkap 2 dikumpulkan untuk arsip.

4.1.2.2 Flowmap

Berikut adalah flowmap dari sistem yang berjalan pada Kantor Imigrasi Doklan TKI.

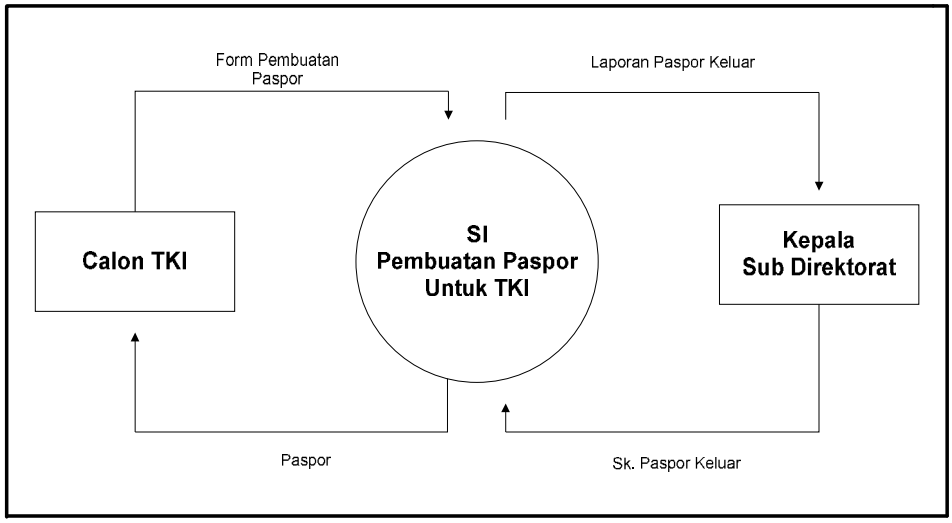


Gambar 4.1 Flowmap Sistem Yang Berjalan

A : Datastore Pembuatan Paspor

4.1.2.3 Diagram Konteks

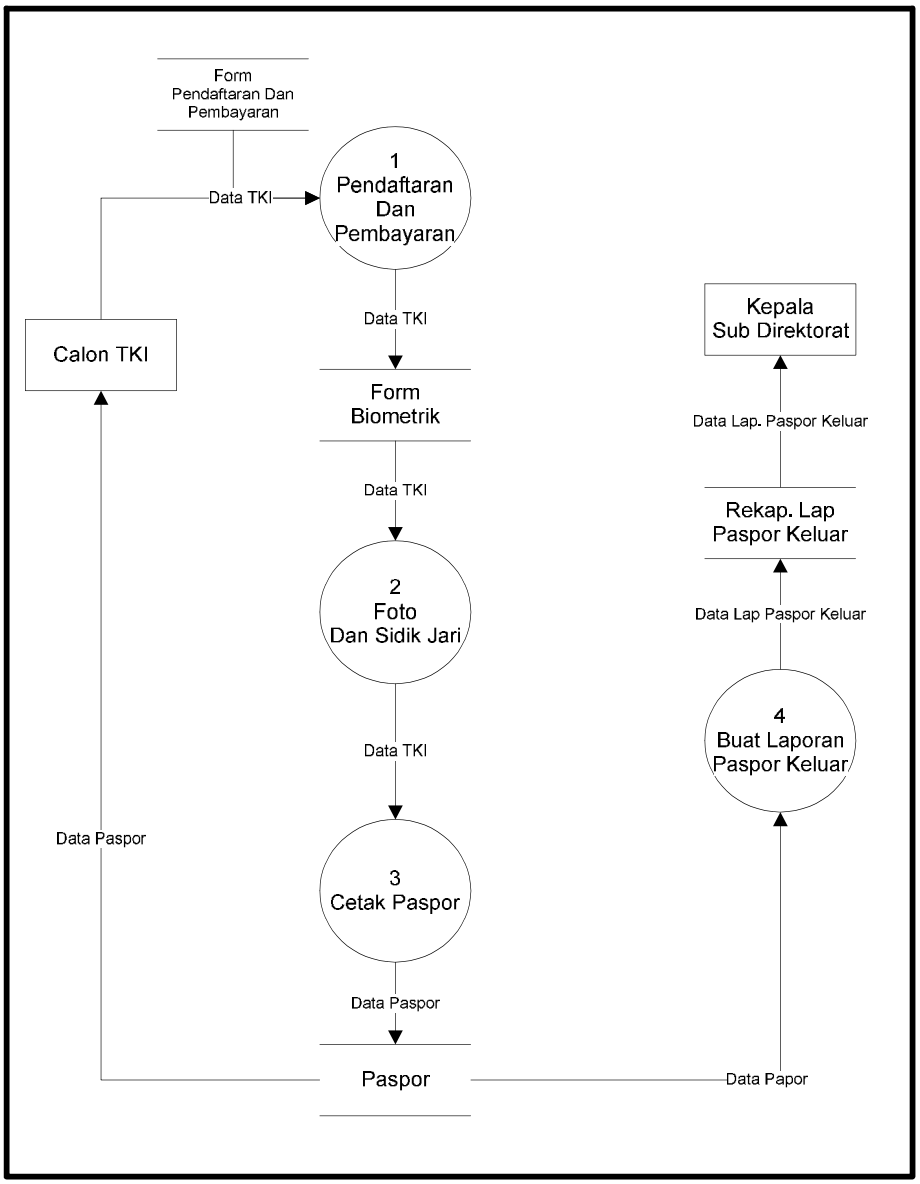
Diagram Konteks adalah gambaran hubungan sitem yang terkait dengan lingkungan di luar system. Berikut ini diagram konteks analisis sitem :



Gambar 4.2 Diagram Konteks

4.1.2.4 DFD

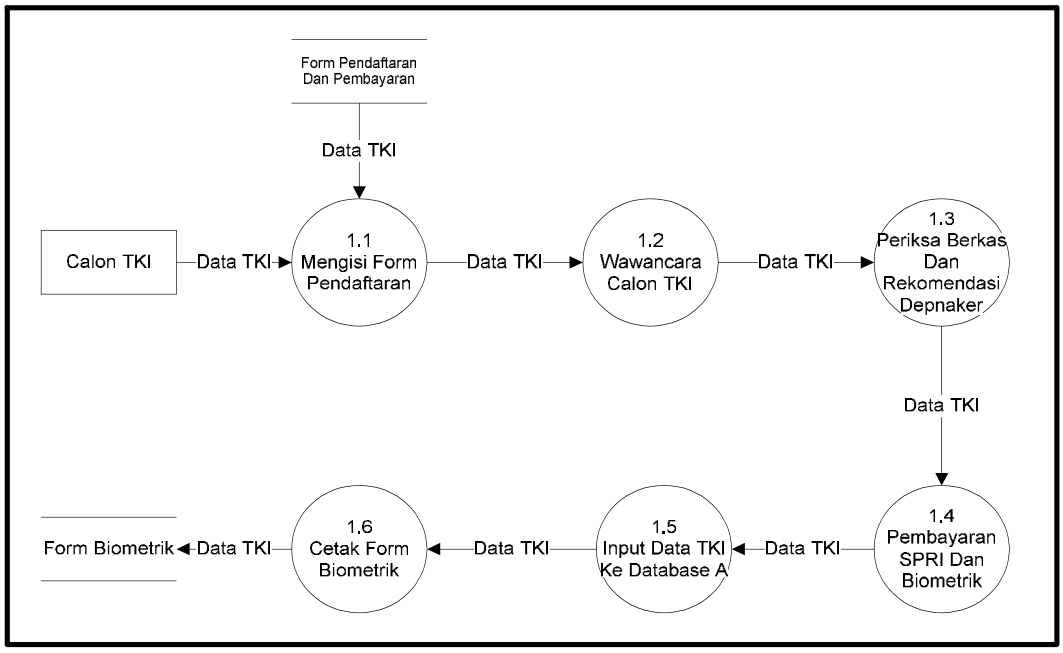
DFD merupakan aliran data yang terdapat pada sistem. Berikut merupakan gambar DFD level 0 pada sistem yang berjalan:



Gambar 4.3 DFD Level 0

4.1.2.4.1 DFD Level 1 Proses 1.

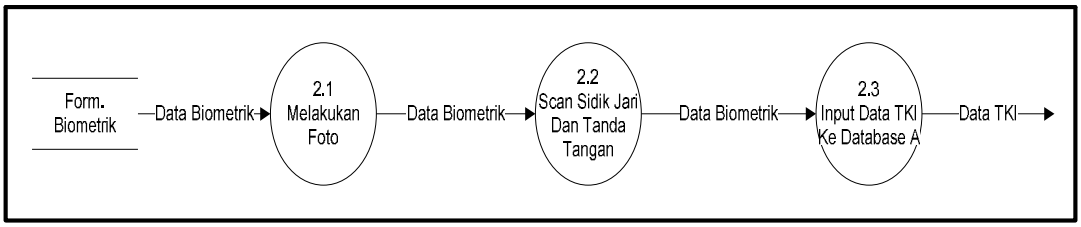
Dibawah ini adalah DFD Level 1 Proses Pendaftaran dan Pembayaran.



Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses 1

4.1.2.4.2 DFD Level 1 Proses 2.

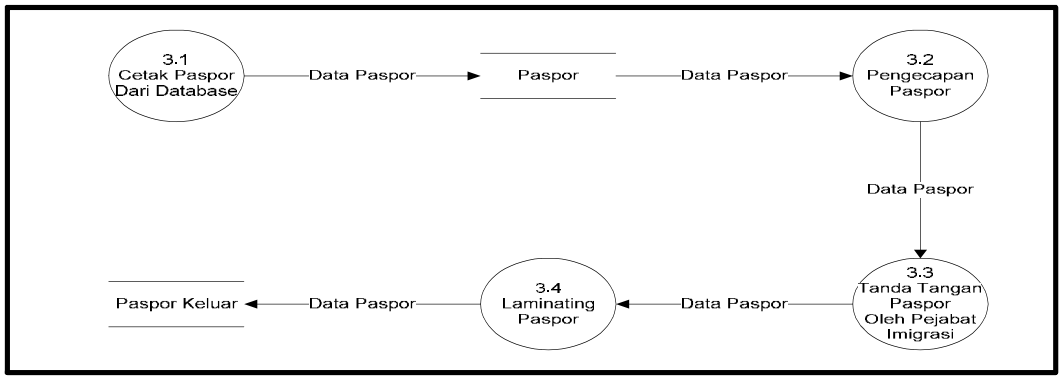
Dibawah ini adalah DFD Level 1 Proses Foto Dan Scan Sidik Jari.



Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses 2

4.1.2.4.3 DFD Level 1 Proses 3.

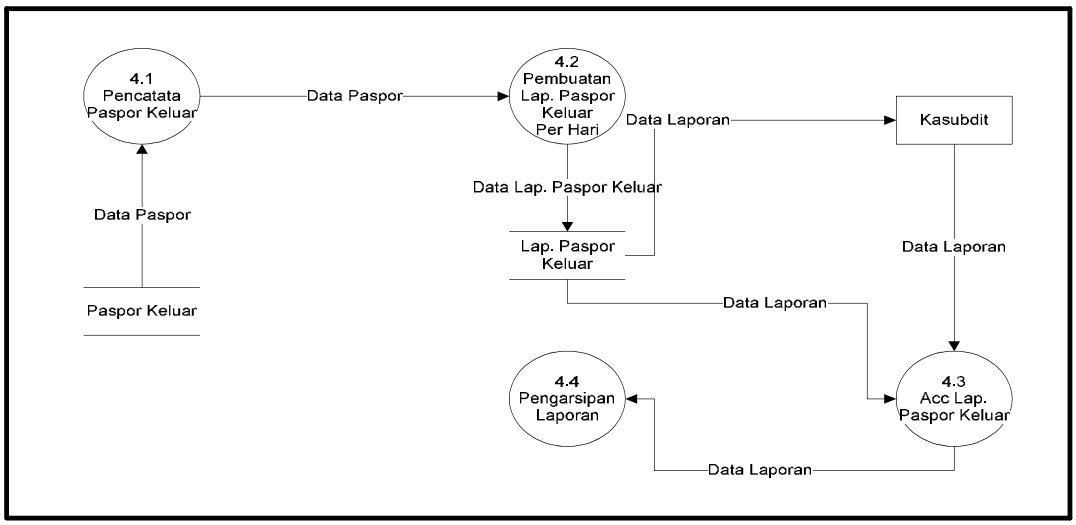
Dibawah ini adalah DFD Level 1 Proses Cetak Paspor



Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 3

4.1.2.4.4 DFD Level 1 Proses 4.

Dibawah ini adalah DFD level 1 Proses Pembuatan Laporan Paspor Keluar.



Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses 4

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan.

Setelah melewati beberapa tahapan analisis terhadap system informasi yang sedang berjalan di KANTOR IMIGRASI SUB DIREKTORAT DOKUMEN PERJALANAN TKI, maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada system, yang terjadi pada proses 4(empat) yaitu pencatatan paspor keluar dan pembuatan paspor keluar, kelemahan-kelemahan tersebut antara lain :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

NO	Permasalahan	Pemecahan
1.	Masih manualnya pencatatan paspor keluar dan pembuatan laporan paspor keluar yang bisa menyebabkan human eror	Dengan terkomputerisasi pencatatan paspor dan pembuatan paspor dapat mengurangi kesalahan yang terjadi.
2.	Adanya dua kali pekerjaan dalam pencatatan pembuatan paspor keluar dan pembuatan laporan paspor keluar sehingga mengurangi efektifitas bekerja	Dengan menggunakan program pembuatan laporan paspor keluar dapat meningkatkan efektifitas pencatatan dan pembuatan laporan paspor keluar
3.	Memerlukan tempat yang besar dalam penyimpanan arsip, dan adanya kemungkinan terjadi keruskan pada arsip	Menggunakan database yang terkomputerisasi sehingga lebih aman dalam penyimpanan data.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan baik tidak atau cocok tidaknya sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini berisi tentang penggambaran diagram konteks dan data flow diagram yang diusulkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan produk (perangkat lunak) yang mampu :

1. Meningkatkan *efektifitas* (kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan) dan *efisiensi* (mengurangi biaya operasional) dalam pengolahan data paspor keluar
2. Memperoleh keakuratan data yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memperkecil presentase kerusakan (hilang atau hancur) data.
4. Penyesuaian terhadap perkembangan jaman dengan penerapan sistem teknologi informasi.

4.2.2 Usulan Pengembangan Sistem

Sistem yang diusulkan yaitu hanya terpusat pada kegiatan pencatatan paspor

dan pembuatan paspor keluar yang dilakukan oleh bagian arsip. Yang ada pada DFD terdapat Dalam DFD Proses 4, jadi pembuatan laporan sehingga lebih terintegrasi serta menggunakan basis data yang berguna bagi penyimpanan data yang relative banyak sehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data.

4.2.2.1 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan.

Sebagian besar prosedur dan flowmap sama dengan Sistem yang sedang berjalan perbedaanya hanya di bagian pencatatan paspor keluar dan pembuatan laporan system keluar.

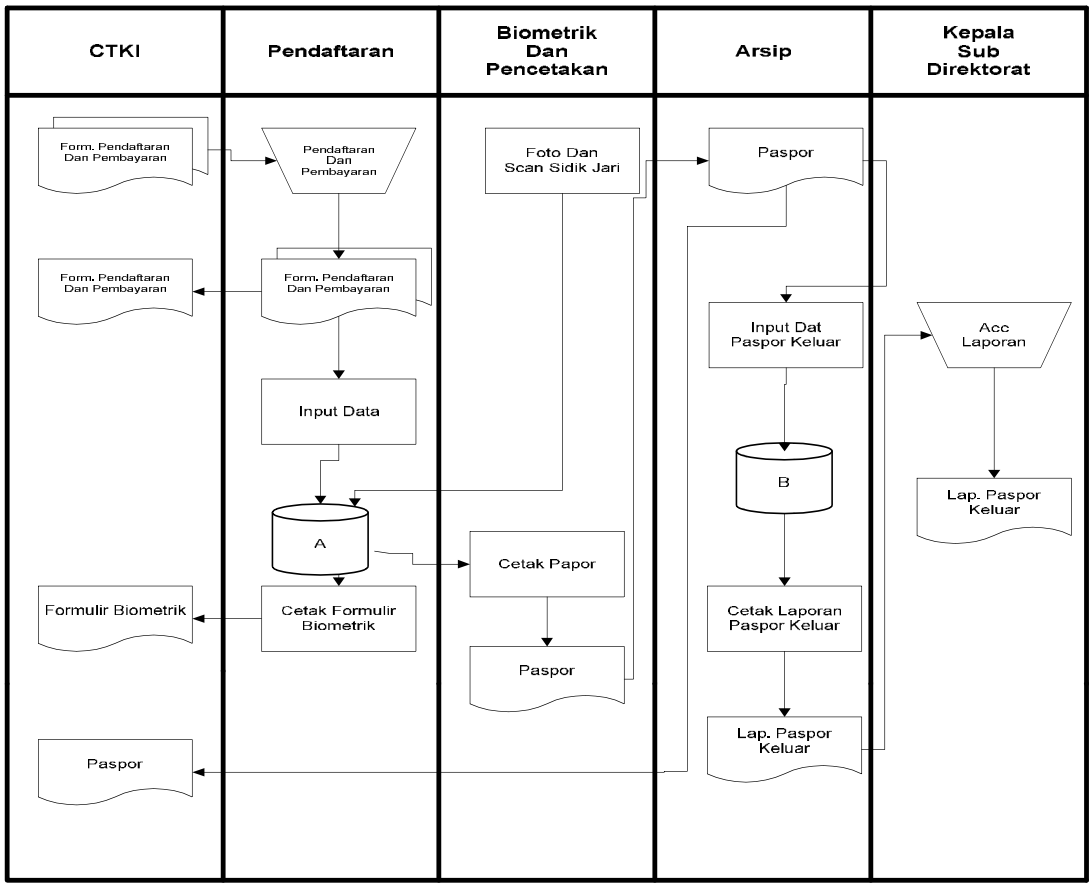
Prosedur Yang Diusulkan.

1. Calon TKI mengantri untuk mengambil formulir pendaftaran dan pembayaran dan mengisi formulir pendaftaran dan pembayaran.
2. Calon TKI melakukan pendaftaran dan pembayaran di loket pendaftaran. Bagian pendaftaran memasukan data TKI ke database.
3. Bagian pendaftaran mencetak formulir biometrik untuk TKI yang bersangkutan. Lalu Calon TKI membawa formulir biometrik ke bagian foto dan sidik jari untuk melakukan foto dan sidik jari.
4. Oleh bagian biometrik foto dan sidik jari dimasukan ke database sesuai dengan nama dan nomor pendaftaran Calon TKI.
5. Bagian pencetakan mencetak paspor CTKI, lalu paspor diserahkan ke bagian arsip untuk diinputkan data paspor keluar kedalam database.

6. Lalu paspor diserahkan kepada calon TKI yang bersangkutan.
7. Bagian arsip mencetak laporan paspor keluar sebanyak 1 rangkap dan diberikan ke Kasubdit untuk di tandatangani.

4.2.2.2 Flowmap Yang Diusulkan

Perbedaan flowmap yang berjalan dengan diusulkan adalah saat pencatatan paspor yang dimasukan kedalam database, flowmapnya adalah sebagai berikut :



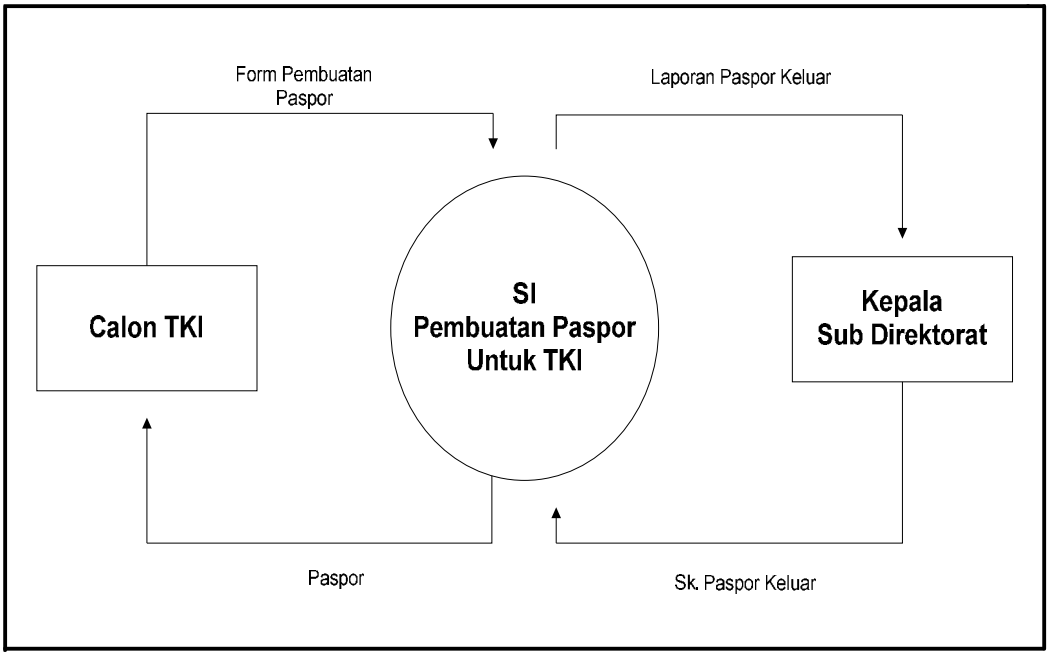
Gambar 4.8 Flowmap Yang Diusulkan

A : Datastore Pembuatan Paspor.

B : Database Paspor Keluar.

4.2.2.3 Diagram Konteks Yang Diusulkan.

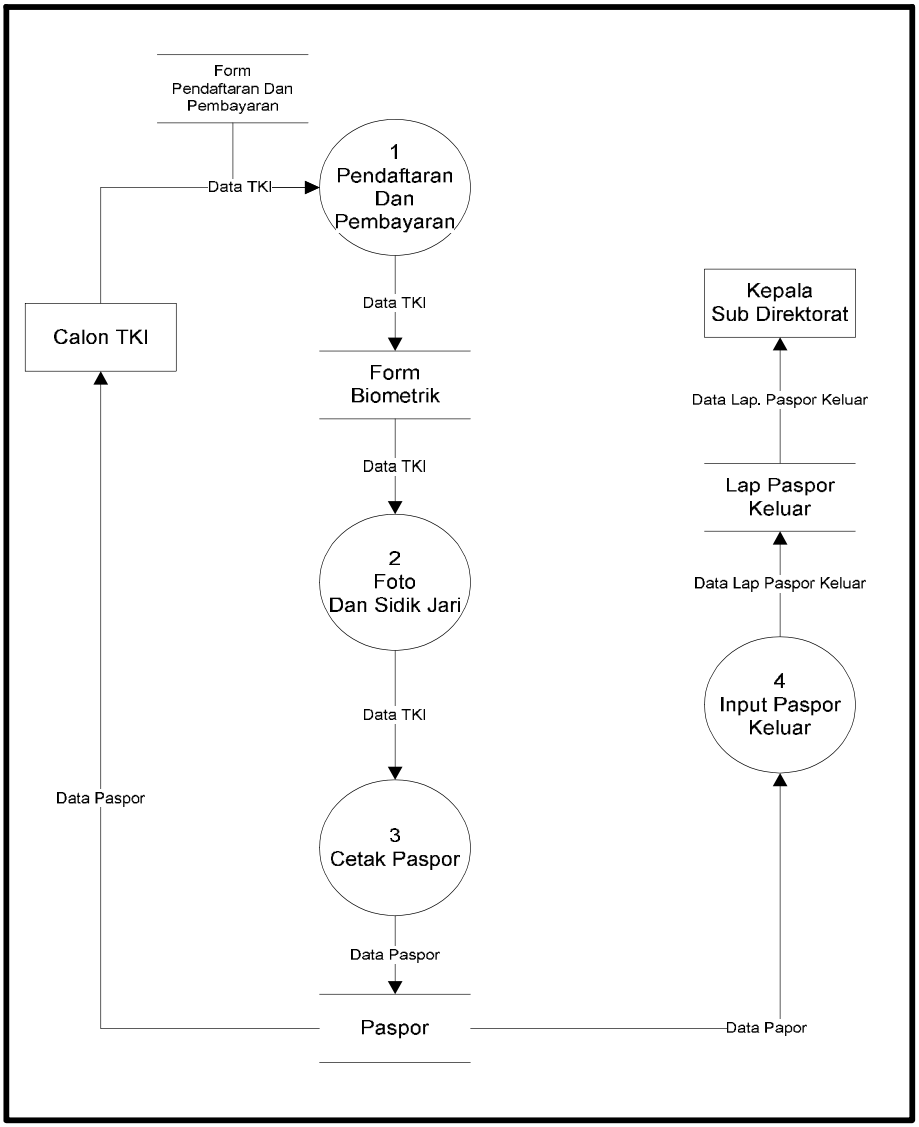
Diagram konteks pada sistem yang diusulkan sama pada sistem yang berjalan.



Gambar 4.9 Konteks Diagram Yang Diusulkan

4.2.2.4 DFD Yang Diusulkan

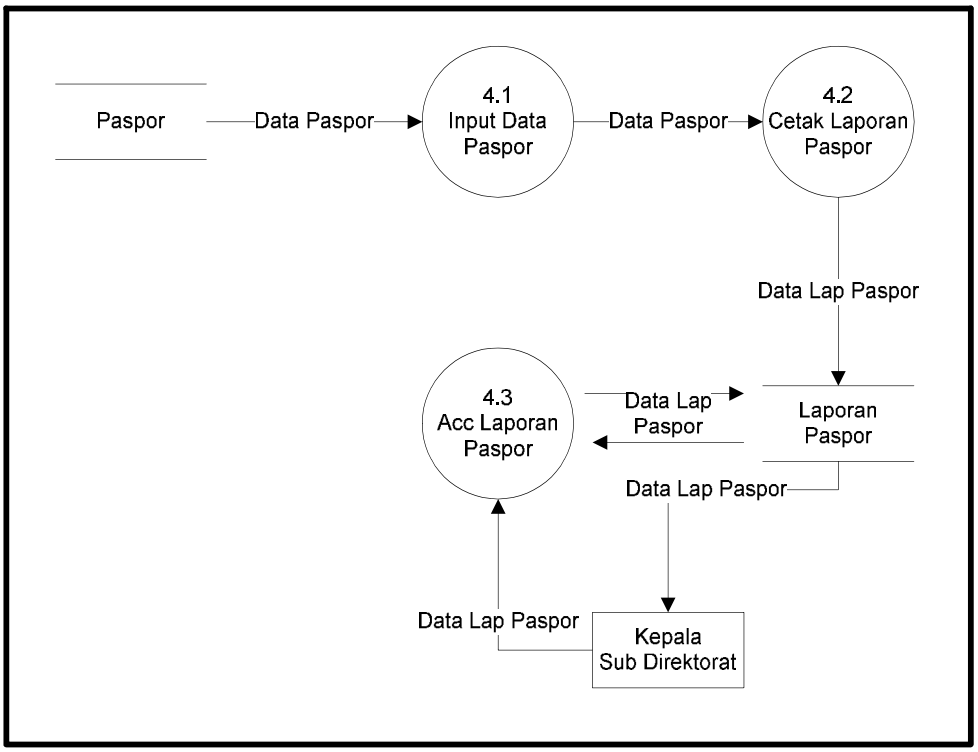
Berikut adalah DFD Level 0 yang diusulkan.



Gambar 4.10 DFD Yang Diusulkan

Karena perubahan dalam sistem yang diusulkan hanya terjadi pada prosedur 4 maka hanya akan menjelaskan DFD Level 1 Prosedur 4.

DFD Level 1 Proses 4 Yang Diusulkan



Gambar 4.11 DFD Level 1 Proses 4 Yang Diusulkan

4.2.2.5 Kamus Data

1. Nama Arus Data : Data Paspor.
   Alias : -
   Arus Data : Paspor - Proses 4.1, Proses 4.1 – Proses 4.2
   Deskripsi : Merupakan Data Paspor Yang Akan Dikeluarkan.
   Isi : No. Paspor, No. KTP, Nama Lengkap,
   Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Kebangsaan,
   Tanggal Dikeluarkan Paspor, Tanggal Berlaku Paspor.

2. Nama Arus Data : Data Laporan Paspor.
   Alias : Data Paspor.
   Arus Data : Proses 4.2 – Laporan Paspor,
   Laporan Paspor – Proses 4.3, Kasubdit – Proses.4.3
   Laporan Paspor – Kasubdit
   Deskripsi : Merupakan Informasi Laporan Paspor Keluar.
   Isi : No. Paspor, Nama Lengkap, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Jumlah Paspor Keluar, Tanggal Lap. Paspor Keluar.

4.2.3 Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data ini dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah digunakan pada database.

4.2.3.1 Normalisasi

Normalisasi adalah salah satu pendekatan untuk merancang basis data.

1. Bentuk Unormalisasi

No. Paspor, No. KTP, Nama Lengkap, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Kebangsaan, Tanggal Dikeluarkan Paspor, Tanggal Berlaku Paspor, No. Paspor, Nama Lengkap, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Jumlah Paspor Keluar, Tanggal Lap. Paspor Keluar.

2. Bentuk Normalisasi Pertama (1st NF)

No. Paspor, *No. KTP*, Nama Lengkap, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Kebangsaan, Tanggal Dikeluarkan Paspor, Tanggal Berlaku Paspor, Jumlah Paspor Keluar, Tanggal Lap. Paspor Keluar.

3. Bentuk Normalisasi Kedua (2nd NF)

Paspor :

No. Paspor, Tanggal Dikeluarkan Paspor, Tanggal Berlaku Paspor, Jumlah Paspor Keluar, Tanggal Lap. Paspor Keluar.

TKI :

No. KTP, Nama Lemgkap, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Kebangsaan.

4. Bentuk Normalisasi Ketiga (3rd NF)

Paspor :

No. Paspor, Tanggal Dikeluarkan Paspor, Tanggal Berlaku Paspor.

TKI :

No. KTP, Nama Lemgkap, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Kebangsaan.

Paspor TKI :

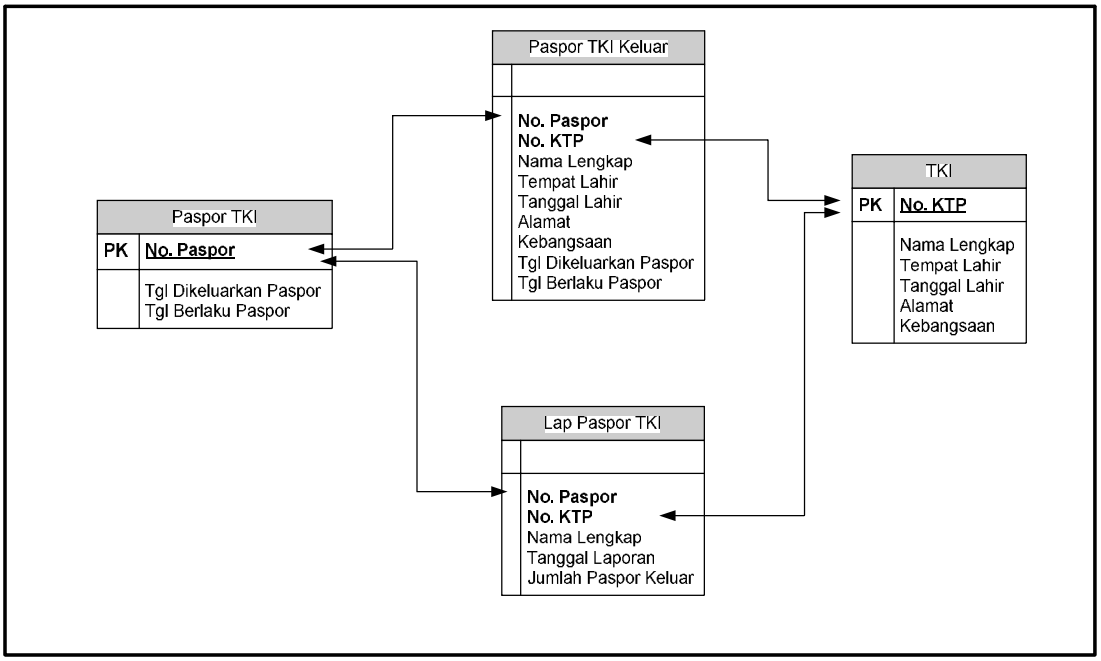
No. Paspor, No. KTP, Nama Lengkap, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Kebangsaan, Tanggal Dikeluarkan Paspor, Tanggal Berlaku Paspor.

Lap Paspor TKI :

No. Paspor, No. KTP, Tanggal Laporan, Jumlah Paspor Keluar, Nama TKI.

4.2.3.2 Tabel Relasi

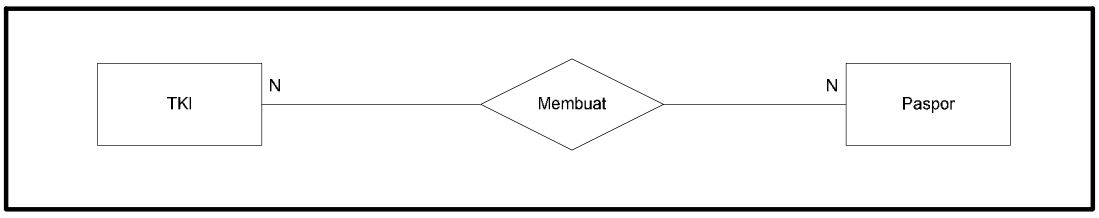
Relasi antar file/ tabel merupakan hubungan yang terjadi antara satu file dengan file yang lain, yang dihubungkan dengan suatu kata kunci (key).



Gambar 4.12 Table Relations.

4.2.3.3 Entity Relationship Diagram

Entity-Relationship Diagram (ERD) adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan atar penyimpanan (dalam DFD).



Gambar 4.13 ERD

4.2.4 Perancangan Program.

Program menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6 sebagai aplikasi pembuat program, dan databasenya menggunakana Microsoft Access. Yang akan dibuatkan program adalah table paspor keluar karena sudah table paspor sudah mencakup semua data dalam hal paspor keluar sehingga sudah dapat dipakai sebagai informasi.

4.2.4.1 Struktur File

File merupakan kumpulan dari item data yang di atur di dalam suatu record, dimana item-item data tersebut dimanipulasi untuk proses tertentu. Struktur file dibuat sebagai pendukung agar pemakai (*user*) mengetahui segala yang berhubungan dengan pengolahan database. Karena penulis menggunakan Microsoft Acces sebagai database maka format filenya adalah *.dbs .

Nama File : Paspor.dbs

Primary Key : NoPaspor

Keterangan : Semua Data Paspor Keluar.

Atribut Field Sebagai Berikut :

No	Nama Data	Jenis	Ukuran	Key	Keterangan
1.	NoPaspor	Char	8	*	No Paspor Keluar
2.	NoKTP	Char	15		No KTP Pemilik Paspor
3.	Nama	Char	30		Nama Lengkap Pemilik Paspor
4.	TempatLahir	Char	15		Tempat Lahir
5.	TglLahir	Date	-		Tanggal Lahir
6.	Alamat	Char	50		Alamat Sesuai KTP
7.	Kebangsaan	Char	20		Kewarganegaraan Pemilik Paspor
8.	TglKeluar	Date	-		Tanggal Dikeluarkan Paspor
9.	TglBerlaku	Date	-		Tanggal Berlaku Paspor Sampai

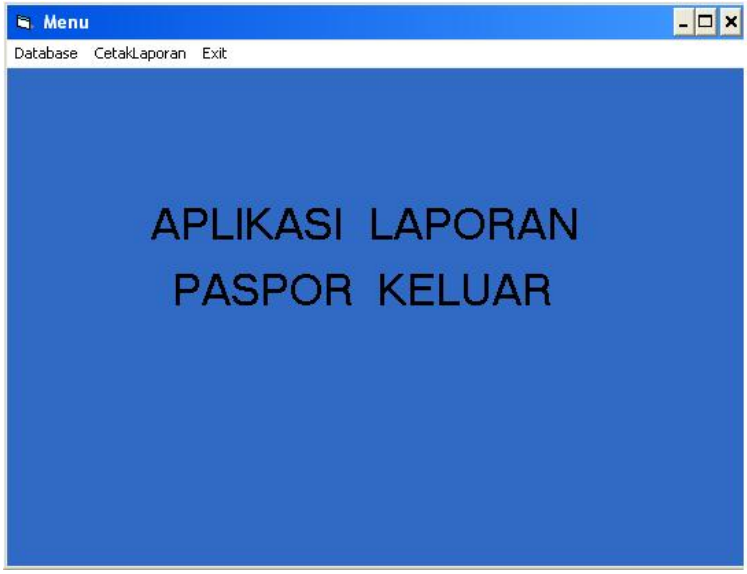
Tabel 4.2 Struktur Data Paspor Keluar

4.2.4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dirancang untuk memudahkan pemakai dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Yang merupakan gambaran besar program yang ada. Dari Mulai sebuah program menu, input sampai dengan output.

4.2.4.2.1 Struktur Menu

Struktur Menu menampilkan form menu pembuka awal pada program.



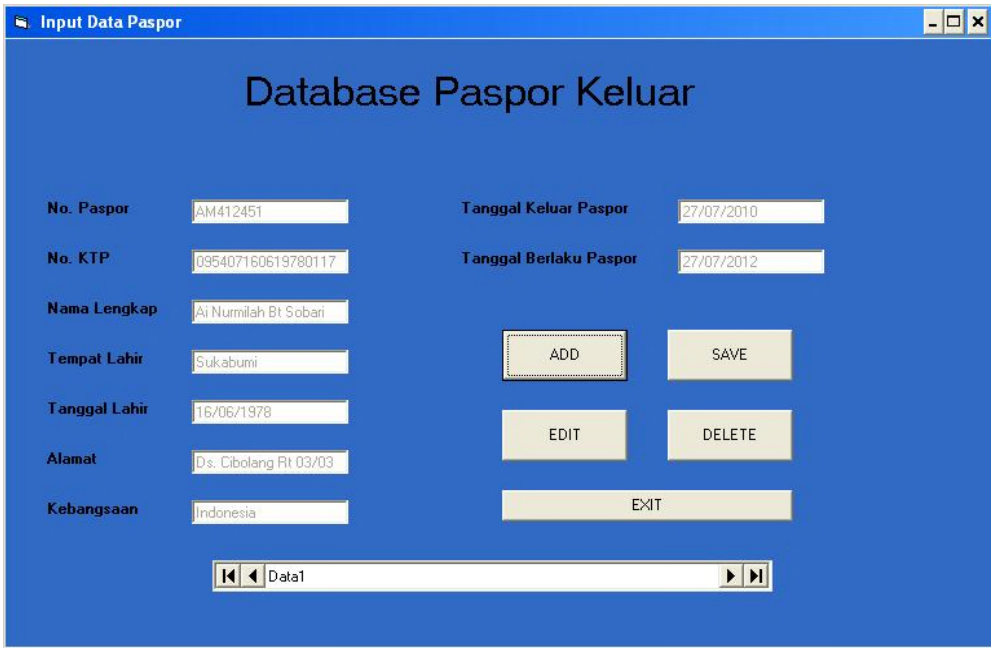
Gambar 4.14 Form Menu

Form Menu Terdiri Dari

1. Database :
   a. InputData : Form untuk menginput data paspor yang keluar.
   b. Cari data : Form yang digunakan untuk mencari data paspor.
2. Cetak Laporan: Form cetak yang terdiri dari crystal report yang digunakan sebagai output program yang gunanya adalah untuk mencetak laporan paspor keluar yang nantinya akan diserahkan ke Kasubdit untuk di tandatangan.

4.2.4.2.2 Perancangan Input

Perancangan input meliputi desain dari dokumen-dokumen. Inputan yang digunakan untuk menangkap data dan semua kode-kode yang digunakan. Dokumen input ini sangat penting digunakan untuk menghasilkan output yang benar. Dan didalam program digunakan pada rancangan form Input Data.



Gambar 4.15 Form Input Data Paspor Keluar

Rancangan form, diatas adalah rancangan untuk menginput data paspor yang keluar. Dan apabila ditambahkan akan menambahkan data record kedalam database Laporan.

4.2.4.2.4 Perancangan Output.

1. Perancangan Form Cetak Paspor.

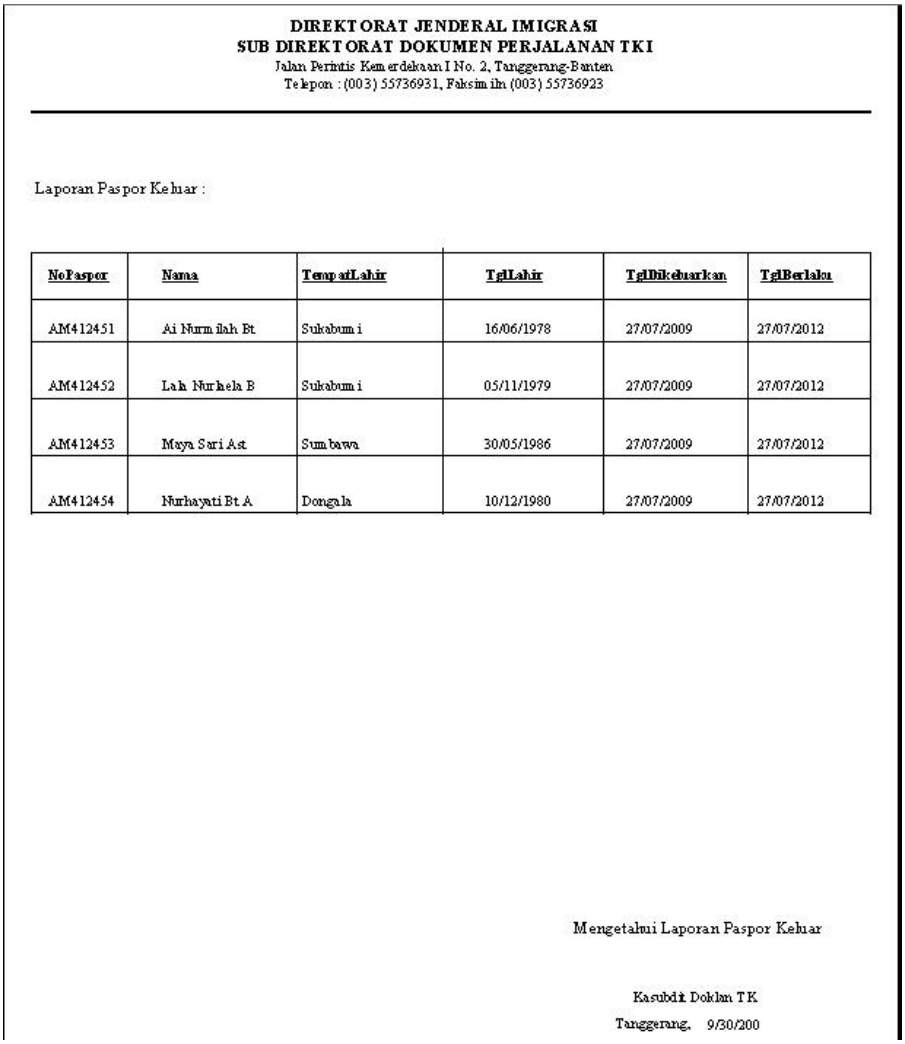
Rancangan Form Cetak Paspor :



Gambar 4.16 Form Cetak Laporan Paspor Keluar

Gambar Diatas adalah Form untuk mencetak laporan. Dimana user harus menginputkan tanggal laporan paspor keluar yang akan dicetak laporan paspor keluar. Setelah itu tekan button cetak yang akan ngelink ke crystal report sebagai output.

2. Perancangan Output Menggunakan Crystal Report



DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
SUB DIREKTORAT DOKUMEN PERJALANAN TKI
Jalan Perintis Kemerdekaan I No. 2, Tanggerang-Banten
Telepon : (003) 55736931, Faksimile (003) 55736923

Laporan Paspor Keluar :

NoPaspor	Nama	TempatLahir	TglLahir	TglDikeluarkan	TglBerlaku
AM412451	Ai Nurmilah Bt	Sukabumi	16/06/1978	27/07/2009	27/07/2012
AM412452	Lah Nurhela B	Sukabumi	05/11/1979	27/07/2009	27/07/2012
AM412453	Maya Sari Ast	Sumbawa	30/05/1986	27/07/2009	27/07/2012
AM412454	Nurhayati Bt A	Dongala	10/12/1980	27/07/2009	27/07/2012

Mengetahui Laporan Paspor Keluar

Kasubdit Doklan TK
Tanggerang, 9/30/200

Gambar 4.17 Output Laporan

Gambar diatas merupakan rancangan output laporan yang akan diserahkan ke kasubdit untuk ditanda tanagani, laporan tersebut dibuat menggunakan software program Crystal Report yang data-datanya sesuai pada database laporan dan table paspor.

4.2.3 Evaluasi Sistem Yang Dirancang/Diusulkan

Setelah melakukan peracangan dan mengusulkan pengembangan sistem dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Evaluasi Sistem Yang Dirancang/Diusulkan.

NO	Permasalahan	Pemecahan Yang Diharapkan	Pemecahan Sistem Yang Nyata
1	Masih Manualnya pencatatan dan pembuatan laporan paspor keluar.	Menggunakan komputerisasi agar mengurangi kesalahan yang ada.	Dengan cara komputerisasi membuat kesalahan berkurang dan meningkatnya efisiensi kerja.
2.	Tidak efektifnya dalam pencatatan dan pembuatan laporan paspor keluar	Dengan menggunakan program diharapkan pencatatan dan pembuatan paspor agar lebih efektifitas.	Menggunakan program membuat pencatatan dan pembuatan laporan paspor lebih efektif dan cepat.
3	Banyaknya penyimpanan tempat arsip.	Menggunakan database agar data lebih aman.	Menggunakan database yang terkomputerisasi membuat data lebih aman dan tidak memakan lebih banyak tempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Demikanlah Sistem Informasi Pembuatan Paspor/SPRI Untuk Tenaga Kerja Indonesia(TKI) Pada Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI Kantor Imigrasi Tanggerang, sudah sangat bagus dan hampir sempurna tetapi masih terdapat kekuranganya yaitu dalam hal pencatatan paspor keluar dan pembuatan laporan tentang paspor keluar yaitu masih menggunakan yang manual yang mempunyai beberapa kelemahan.

Menggunakan pencatatan database tentang passport yang keluar dapat memberikan efektifitas dan efisiensi kerja. Dan dapat mengurangi kerusakan data yang ada dan tidak memakan tempat yang banyak untuk menyimpan berkas paspor yang keluar dan mengurangi kesalahan manusia. Pembuatan Laporan menggunakan database dan program juga semakin cepat dan efisien.

Sistem yang dianjurkan dengan menggunakan sebuah program aplikasi pembuatan paspor keluar diharapkan lebih membuat pekerjaan lebih efisien.

5.2 Saran

Sebaiknya yang menjalankan program pencatatan dan pembuatan laporan paspor keluar adalah orang yang mengerti akan bahasa pemrograman Visual Basic, dikarenakan program menggunakan Visual Basic 6 dan menggunakan topologi jaringan. Dan perlu adanya sebuah maintenance pada program ketika program di implementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

[Har07] Haryanto Imam, *Membuat Database Dengan Microsoft Access,* Informatika Bandung, 2007.

[Jog95] HM, Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi & Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.

[Jog05] HM, Jogiyanto , *Analisis dan Desain Sistem Informasi & Pendekatan Terstruktur*, Andi Offset. Yogyakarta, 2005.

[Mad03] Madcom, *Aplikasi Database Visual Basic 6.0*, Andi Ofset, 2003.

[Sur09] Suryana, Taryana, *Visual Basic*, Graha Ilmu, 2009.

[Wir07] Wiradianto, Jefri, *Kumpulan Modul Paspor TKI*, 2007.